

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
 NOMOR : 3238/Kpts/PD.630/9/2009
 TANGGAL: 9 September 2009

No	Nama / Jenis Penyakit	Penyebab	Hewan yang peka	Masa tunas / inkubasi	Cara Penularan	Standar Pengujian	Masa pengamatan	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
GOLONGAN I								
1.	<i>Acarapisosis of Honey Bees/ Acarine Disease</i>	<i>Mites Acarin</i>	Lebah	10 hari	Kontak langsung dengan hewan sakit	Uji mikroskopis, ELISA	10 hari	Penyakit eksotik
2.	<i>Actinomycosis / Lumpy jaw</i>	<i>Actinomyces sp</i>	Semua hewan	2-3 minggu	Kontak langsung	Isolasi, Mikroskopik, Kultur agar	3 minggu	Penyakit eksotik
3.	<i>African Horse Sickness (AHS)</i>	<i>Orbivirus</i>	Kuda, Keledai, Zebra Gajah, Onta dan Anjing (subklinis)	7 – 14 hari	Vektor (<i>Culicoides, Culex, Anopheles, Aedes, Hyaloma, Rhipicephalus</i>)	PCR, Immunofluorescen, ELISA,	14 hari	Penyakit eksotik
4.	<i>African Swine Fever (ASF)</i>	<i>Asfar viridae</i>	Babi	5 – 15 hari	<ul style="list-style-type: none"> o Kontak langsung dengan hewan tertular o Vektor (<i>Ornithodoros moubata porcinus, O. erraticus</i>) o Mekanis (kontaminasi kandang tertular, peralatan, jarum, sampah dari babi tertular) 	PCR, ELISA, IFAT	15 hari	Penyakit eksotik
5.	<i>American Foulbrood of Honey Bees</i>	<i>Paenibacillis larvae</i>	Lebah	2-15 hari	Kontak langsung dengan hewan sakit	Isolasi, High Polar Microscope	15 hari	Penyakit eksotik
6.	<i>Atrophic Rhinitis of Swine</i>	<i>Bordetella bronchiseptica dan Pasteurella multoicida</i>	Babi	1-4 bulan	Kontak langsung dengan hewan sakit	Isolasi, pewarnaan gram	4 bulan	Penyakit eksotik
7.	<i>Aujeszky's Disease/Pseudorabies/Mad itch/ Infectious Bulbar Paralysis</i>	<i>Herpes virus</i>	- Babi (primer host) - Sapi, Domba, Kambing, Anjing, Kucing (secondary host)	3 - 10 hari	<ul style="list-style-type: none"> o Kontak langsung melalui inhalasi o Kontak tidak langsung melalui feses 	PCR, ELISA, FAT	10 hari	Penyakit eksotik
8.	<i>Avian Encephalomyelitis (AE)/Epidemic Tremor</i>	<i>Hepato virus</i>	Unggas	5 – 20 hari	<ul style="list-style-type: none"> o Vertikal : Induk ke anak o Kontak langsung 	ELISA, FAT, AGID, Embryo Susceptibility Test,	20 hari	Penyakit eksotik

1	2	3	4	5	6	7	8	9
9.	<i>Bovine Spongiform Encephalomyelitis (BSE)/ Mad Cow/ Sapi Gila</i>	<i>Protein prion</i>	Ruminansia	2 - 8 tahun	pemberian pakan dari SRM hewan sakit	ELISA, Histopatologik, Immunohistokimia,	8 tahun	Penyakit eksotik
10.	<i>Brucellosis</i>	<i>Brucella melitensis</i>	Domba, Kambing	2-8 minggu	<ul style="list-style-type: none"> o Kontak langsung melalui perkawinan, inhalasi o Kontak tidak langsung melalui semen, susu, sekresi 	RBT, Isolasi, CFT, ELISA, AGID	8 minggu	Penyakit eksotik
11.	<i>Camel Pox</i>	<i>Pox virus</i>	Unta	4 – 13 hari	<ul style="list-style-type: none"> o Kontak langsung o Kontak tidak langsung (aerosol, inhalasi) 	PCR, ELISA, Histopatologik, IFAT, Electron Microscope	13 hari	Penyakit eksotik
12.	<i>Caprine Arthritis/Encephalitis</i>	<i>Lenti virus</i>	Kambing, Domba	2 – 3 tahun	Vertikal (kolostrom)	AGID, ELISA	3 tahun	Penyakit eksotik
13.	<i>Contagious Agalactia</i>	<i>Mycoplasma agalactia</i>	Kambing , Domba	7 – 56 hari	<ul style="list-style-type: none"> o Inhalasi o Lewat susu 	Isolasi, Identifikasi, IFAT, CFT, ELISA, PCR	56 hari	Penyakit eksotik
14.	<i>Contagious Caprine Pleuropneumonia</i>	<i>Mycoplasma capricolum sub sp capri pneumoniae</i>	Kambing, Domba	6 – 45 hari	<ul style="list-style-type: none"> o Kontak langsung o Inhalasi 	IFAT, PCR, CFT, PH, ELISA	45 hari	Penyakit eksotik
15.	<i>Contagious Equine Metritis</i>	<i>Taylorrella equigenitalis</i>	kuda	10-14 hari	Kontak langsung melalui perkawinan	PCR, CFT, ELISA, Isolasi, Passive Haem Agglutination (PHA)	14 hari	
16.	<i>Contagious Bovine Pleuro-Pneumonia (CBPP)/ Pleuro Pneumonia Contagiosa Bovum</i>	<i>Mycoplasma mycoides</i>	- Sapi, Kerbau - Domba dan Kambing (carrier)	5 - 207 hari	Kontak langsung	PCR, ELISA	207 hari	Penyakit eksotik
17.	<i>Crimean Congo Haemorrhagic Fever</i>	<i>Neoviral</i>	Burung unta	4 – 14 hari	Vektor <i>tick Hyalomma</i>	ELISA, PCR	14 hari	Penyakit eksotik Zoonosis
18.	<i>Dourine/ Mala Du'coit/ Sipilis Kuda</i>	<i>Trypanosoma equiperdum</i>	Kuda , keledai	1 minggu – 2 bulan	Kontak langsung melalui perkawinan	CFT, ELISA, Pewarnaan ulas sekresi	2 bulan	Penyakit eksotik
19.	<i>Duck Virus Enteritis (DVE)</i>	<i>Herpesviridae</i>	Itik, bebek, angsa	7 hari	<ul style="list-style-type: none"> o Kontak langsung dengan hewan sakit o Kontak tidak langsung melalui feses 	PCR , SNT , isolasi virus	7 hari	Penyakit eksotik

1	2	3	4	5	6	7	8	9
20.	<i>Duck Virus Hepatitis (DVH)</i>	<i>Hepadnaviridae</i>	Bebek, itik, angsa	1 - 4 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung ○ Kontak tidak langsung melalui feses, pakan, peralatan tertular 	SNT, isolasi virus, FAT	4 hari	Penyakit eksotik
21.	<i>Ebola/Green monkey fever</i>	<i>Filoviridae</i>	Primata	2 - 21 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung dengan hewan sakit ○ Kontak tidak langsung melalui mukosa dan cairan tubuh hewan terkontaminasi 	PCR, ELISA	21 hari	Penyakit eksotik Zoonosis
22.	<i>Enterovirus encephalomyelitis/ Teschen Disease/ Enzootic Porcine Encephalomyelitis/ Bening enzootic paresis/ Poliomyelitis suum/ Talfan disease</i>	<i>Enteroviral</i>	Babi	10 - 40 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung antara hewan sakit ○ melalui hewan sub klinis ○ Kontak tidak langsung (nasal, oral : feses, cairan, sisa makanan dari hewan sakit) 	IFAT, VNT	40 hari	Penyakit eksotik
23.	<i>Equine Infectious Anaemi</i>	<i>Lentivirus</i>	Kuda	7 - 21 hari , bisa sampai 90 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung ○ Vektor (lalat) 	AGID, ELISA	90 hari	Penyakit eksotik
24.	<i>Equine Influenza</i>	<i>Herpesviral</i>	Kuda	1-5 hari	Kontak langsung melalui inhalasi	HI, Immunodiffusion test	5 hari	
25.	<i>Equine Rhinopneumonitis</i>	<i>Herpesviral</i>	Kuda, Keledai	2-10 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung melalui perkawinan ○ Kontak tidak langsung melalui kontaminasi saliva, air, darah, feses, fetus yang abortus, pakan 	SNT, ELISA, Isolasi Virus	10 hari	Penyakit eksotik
26.	<i>Equine Viral Arteritis</i>	<i>Artheriviridae</i>	Kuda dan equidae lainnya	2-13 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung melalui inhalasi ○ Kontak tidak langsung mell Inseminasi Buatan 	CFT, PCR, IFAT, ELISA, AGID	13 hari	Penyakit eksotik
27.	<i>European Foulbrood of Honey Bees</i>	<i>Melissococcus pluton</i>	Lebah	2-15 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung dengan hewan sakit ○ Kontak tidak langsung 	isolasi, High Polar Microscope	15 hari	Penyakit eksotik

1	2	3	4	5	6	7	8	9
28.	<i>Foot and Mouth Disease/ Aphtae Epizooticae/ Penyakit Mulut dan Kuku</i>	<i>Rhinoviral</i>	Hewan berkuku genap	2 – 14 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung dengan hewan sakit ○ Kontak tidak langsung (bahan-bahan terkontaminasi spt air, udara, tanah, rumput, dll) ○ Petugas/Orang yang kontak dengan hewan sakit dapat menularkan virus 	PCR, ELISA, VNT	14 hari	Penyakit eksotik
29.	<i>Genital Horse Pox/ Variola equine/Equine Venereal Balanitis</i>	<i>Herpesviral</i>	Kuda dan equidae lainnya	4-8 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung melalui perkawinan ○ Kontak tidak langsung melalui kontaminan peralatan, sarung tangan 	Electron Microscope, CFT	8 hari	Penyakit eksotik
30.	<i>Glanders/ Malleus/ Boosaardige Droes/ Equinia, Farcy, Ingus Jahat</i>	<i>Burkholderia mallei</i>	Kuda (hewan berkuku satu)	6 bulan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung dengan hewan sakit ○ Kontak tidak langsung ○ Karnivora dapat terinfeksi setelah memakan daging hewan sakit 	Pewarnaan Gram preparat ulas, CFT, Mallein test	6 bulan	Penyakit eksotik Zoonosis
31.	<i>Heartwater</i>	<i>Ehrlichia ruminantum</i>	Ruminansia	10 – 30 hari	Vektor : <i>Amblyoma</i>	PCR, Isolasi	30 hari	Penyakit eksotik
32.	<i>Hendra Virus</i>	<i>Paramyxoviridae</i>	Kuda	6 – 12 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kelelawar sebagai reservoir ○ Kontak langsung dengan hewan sakit ○ Kontak tidak langsung melalui urine dan cairan hewan tertular ○ Kuda, Anjing, Kucing dapat tertular dengan gejala ringan 	PCR, ELISA, Isolasi Virus, SNT, Electron Microscope	12 hari	Penyakit eksotik Zoonosis

1	2	3	4	5	6	7	8	9
33.	<i>Highly Pathogenic Avian Influenza (HPAI)</i>	<i>Orthomyxoviridae</i>	Unggas	3 - 21 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung ○ Kontak tidak langsung (sekresi, feses, air, peralatan dan baju kandang terkontaminasi) ○ Unggas air (carrier) 	PCR, AGID, HI, Isolasi Virus	21 hari	Penyakit eksotik Zoonosis
34.	<i>Leishmaniosis/ Kallaazar/ Dundum Fever/ Oriental Sore/ Aleppo Button/ Delhi Boil/ Chiclero Ulcer/ Bay Sore</i>	<i>Leishmania infantum</i>	Anjing, Kucing	3 bulan - beberapa tahun	Vektor : Lalat <i>Phlebotomine</i>	Preparat Ulas, Anti Leishmania Ab Assay, ELISA, PCR	3 bulan - beberapa tahun	Penyakit eksotik Zoonosis
35.	<i>Lumpy Skin Disease (LSD)/ Pseudo-Urticaria/ Neethling Virus Disease/ Exanthema Nodularis Bovis, Knopvelsiekte</i>	<i>Capri pox viral</i>	Sapi, Kerbau,	2 - 5 minggu	Vektor (serangga : <i>Stomoxys calcitrans, Culicoides nubeculosus, Mallophaga sp, Damalinia spp, Culex mirificus, Aedes natronius</i>)	PCR, HISTOPATOLOGIK, FAT, AGP, VNT	5 minggu	Penyakit eksotik
36.	<i>Maedi-Visna</i>	<i>Lentiviral</i>	Domba, Kambing	2 – 3 tahun	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung melalui inhalasi ○ Kontak tidak langsung melalui kolostrum 	PCR, ELISA, AGID	3 tahun	Penyakit eksotik
37.	<i>Marburg Disease</i>	<i>Filoviral</i>	Primata	5 - 10 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung dengan hewan sakit ○ Kontak tidak langsung melalui darah terkontaminasi 	ELISA, PCR	10 hari	Penyakit eksotik Zoonosis
38.	<i>Murray Valley Encephalitis (MVE)/Kunjin/ West Nile Encephalitis</i>	<i>Flaviviral</i>	Kuda	3 - 14 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak tidak langsung ○ Vektor melalui burung, nyamuk 	PCR, ELISA, HI, Isolasi, immunohistokimia	14 hari	Penyakit eksotik zoonosis
39.	<i>Myxomatosis</i>	<i>Myxomaviral</i>	kelinci	2-5 hari	Kontak langsung	ELISA, AGID,	5 hari	Penyakit Ekstotik
40.	<i>Nairobi Sheep Disease</i>	<i>Bunyaviridae</i>	Domba, Kambing	2 - 7 hari	Vektor <i>Rhiphicephalus appendiculatus</i> dan <i>Amblyoma</i>	ELISA, Isolasi, VNT	7 hari	Penyakit eksotik
41.	<i>New World Screwworm</i>	<i>Cochliomya nominivorax</i>	Sapi, Domba	12 - 24 jam	Vektor : lalat <i>Cochliomya hominivorax</i>	Uji makroskopik	24 jam	Penyakit eksotik

1	2	3	4	5	6	7	8	9
42.	<i>Nipah virus/Porcine respiratory and neurological Syndrome/Porcine Respiratory and Encephalitis Syndrome (PRES)/Barking Pig Syndrome (BPS)</i>	<i>Paramyxoviridae</i>	Babi	4 – 18 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kelelawar sebagai reservoir ○ Kontak langsung dengan hewan sakit ○ Kontak tidak langsung melalui urine dan cairan hewan tertular ○ Kuda, Anjing, Kucing dapat tertular dengan gejala ringan 	PCR, ELISA, SN, Electron Microscope	18 hari	Penyakit eksotik Zoonosis
43.	<i>Ovine Epididymitis (Brucellosis)</i>	<i>Brucella ovis</i>	Domba, Kambing	2-8 minggu	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung melalui perkawinan, inhalasi ○ Kontak tidak langsung melalui semen, air susu, sekresi 	RBT, Isolasi, CFT, ELISA, AGID	8 minggu	Penyakit eksotik
44.	<i>Ovine Pulmonary Adenomatosis</i>	<i>Retro viral</i>	Domba	3 minggu – beberapa tahun	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung ○ Inhalasi 	Histopatologikologi, ELISA, PCR, RIA	3 minggu – beberapa tahun	Penyakit eksotik
45.	<i>Peste des Petits Ruminants (PPR)</i>	<i>G. Morbilli viral F. Paramyxoviridae</i>	- Ruminansia terutama Kambing, Domba - Sapi (subklinis)	3 – 21 hari	Kontak langsung (aerosol)	PCR, ELISA, Isolasi Virus, VNT	21 hari	Penyakit eksotik
46.	<i>Porcine Reproductive and Respiratory Syndrome (PRRS)/ Porcine Epidemic Abortion and Respiratory Syndrome/ Swine Infertility and Respiratory Syndrom/ Penyakit Misteri</i>	<i>Arteriviridae</i>	Babi	7 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pernapasan, udara tercemar ○ Semen 	PCR, ELISA, IFAT,	7 hari	Pulau Bulan
47.	<i>Rabbit Haemorrhagic Disease/ Rabbit Calici Virus Disease</i>	<i>Caliciviral</i>	Kelinci	1-2 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung ○ Kontak tidak langsung melalui dahak 	RT-PCR, Immunoblotting, Immunoelectrone microscope, ELISA	2 hari	Penyakit eksotik

1	2	3	4	5	6	7	8	9
48.	<i>Rift Valley Fever/ Enzootic Hepatitis/ Slenkdalkoors</i>	<i>Phleboviral</i>	Ruminansia (terutama Domba, Kambing, Sapi) - Unta (sub klinis)	12 – 36 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Vektor (nyamuk) ○ Kontak langsung dengan hewan sakit dan cairan hewan tertular (susu, urin, air liur, leleran, darah, fetus yang abortus, dll) ○ Petugas/Orang yang kontak dengan hewan sakit /produk hewan sakit sangat mudah tertular (zoonosis) 	PCR, HI, ELISA, PRN,	36 hari	Penyakit eksotik Zoonosis
49.	<i>Rinderpest/ Cattle Plague/ Vee Pest/ Sampar Sapi</i>	<i>Paramyxoviridae</i>	Ruminansia, Babi	3 – 15 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung dengan hewan sakit ○ Kontak tidak langsung (bahan-bahan terkontaminasi spt air, udara, tanah, rumput, dll) 	PCR, ELISA, VNT	15 hari	Penyakit eksotik
50.	<i>Scrapie/ Traberkrankheit</i>	<i>Prion</i>	Kambing, Domba	1 – 5 tahun	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak tidak langsung melalui burung unta ○ Per Os melalui pakan terkontaminasi dari hewan sakit 	ELISA, Histopatologik	5 tahun	Penyakit eksotik
51.	<i>Sheep and Goat Pox / Cacar Kambing dan Domba</i>	<i>Caprypoxviral</i>	Domba dan Kambing	4 – 13 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung ○ Kontak tidak langsung (aerosol, inhalasi) 	PCR, ELISA, Histopatologik, IFAT, Electron Microscope	13 hari	Penyakit eksotik
52.	<i>Small Hive Beetle Infestation</i>	<i>Aetheninatumida</i>	Kumbang dan Lebah	1-7 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Vertikal ○ Horizontal 	Electron microscope,	7 hari	Penyakit eksotik
53.	<i>Strangles/Mink Horse/Equine Distemper/ Ingus tenang</i>	<i>Streptococcus equi</i>	Kuda (equidae)	3-14 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung ○ Kontak tidak langsung melalui peralatan, pakan, pakaian, minuman terkontaminasi 	Isolasi	14 hari	Penyakit eksotik

1	2	3	4	5	6	7	8	9
54.	<i>Swine Influenza / Influenza Babi</i>	<i>Ortho Myxoviridae</i>	Babi	1-7 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung ○ perinhalasi 	Isolasi, virus, imonohistokimia, PCR, HI, ELISA	7 hari	-
55.	<i>Swine Vesicular Disease</i>	<i>Enterovirus</i>	Babi	2 – 28 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung dengan hewan sakit ○ Kontak tidak langsung (kontaminasi fekes, makanan sisa dari hewan sakit) 	PCR, ELISA, CFT, Cell Culture, VNT	28 hari	Penyakit eksotik
56.	<i>Transmissible Gastroenteritis of Swine (TGE)</i>	<i>Coronaviridae</i>	- Babi - Anjing, Rubah (carrier)	Beberapa jam – 4 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Per Os melalui fekes, pakan terkontaminasi 	PCR, ELISA, FAT, Electron Microscope	4 hari	Penyakit eksotik
57.	<i>Trichomonosis/Bovine trichomoniasis/Bovine Genital Trichomoniasis/ Bovine Trichomonad Abort</i>	<i>Trichomonas foetus</i>	Sapi, kerbau, babi, kuda	4 – 9 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung melalui perkawinan ○ Kontak tidak langsung melalui semen 	PCR, Mikroskopis, Kultur jaringan	9 hari	Penyakit eksotik
58.	<i>Tropilaelops Infestation of Honey Bees</i>	<i>A. dorsata</i> <i>A. mellifera</i>	lebah	7 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung melalui lebah terinfeksi ○ Kontak tidak langsung melalui pakan terkontaminasi ○ Vektor : <i>Mites Apis mellifera</i>, <i>A. Dorsata</i>, <i>A. Laboriosa</i> 	Mikroskopis	7 hari	Penyakit eksotik
59.	<i>Tularemia</i>	<i>Francisella tularensis</i>	Semua hewan	3-14 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung ○ Inhalasi ○ Vektor Caplak/Tick, Lalat <i>deer fly</i> 	Isolasi, IFAT, ELISA, PCR	14 hari	Penyakit eksotik zoonosis
60.	<i>Turkey Rhinotracheitis</i>	<i>Pnemoviral</i>	Kalkun	7-10 hari	Inhalasi	Microagglutinasia, ELISA, Isolasi	10 hari	Penyakit eksotik
61.	<i>Varroosis of Honey Bees Pndah ke gol II</i>	<i>Varroa mites</i>	lebah	9 bulan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Vertikal ○ Vektor tungau 	RT-PCR	9 bulan	Penyakit eksotik
62.	<i>Venezuellan Equine Encephalitis , Equine Encephalomyelitis/ Eastern, Western</i>	<i>Flaviviral</i>	Kuda	5-14 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Vektor (burung, serangga: nyamuk) 	Isolasi, CFT, HI	14 hari	Penyakit eksotik Zoonosis

1	2	3	4	5	6	7	8	9
63.	<i>Vesicular Stomatitis/ Stomatitis Vesicularis/ Sore Mouth/ Sore Nose/ Radang Mulut Berlepuh (RML)</i>	<i>Rhabdoviridae</i>	Kuda, Sapi, babi, Kambing, Domba, kuda	2- 21 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung ○ Kontak tidak langsung (insekta berpotensi sbg Vektor : lalat <i>Phlebotomine</i>, nyamuk dan <i>Culicoides sp</i>) 	CFT, ELISA, VNT, PCR	21 hari	Penyakit eksotik
64.	<i>Vibriosis/Epizootic Aborti Camphylobacteriosis/ Bovine Genital Camphylobacter</i>	<i>Camphylobacter sp</i>	Ruminansia	2 minggu – 10 bulan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung melalui perkawinan ○ Kontak tidak langsung melalui semen, kontaminan peralatan 	Isolasi, PCR, MAT (Mucous Agglutination Test)	10 bulan	Penyakit eksotik
65.	<i>Yersinia Pseudotuberculosis Septicaemia</i>	<i>Yersinia sp</i>	Babi	3-10 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung ○ Kontak tidak langsung 	Isolasi, Biopsi lymphonodes, Pemeriksaan sub-kultur,	10 hari	Penyakit eksotik

GOLONGAN II

1.	<i>Anaplasmosis / Gall sickness/ Malaria Sapi</i>	<i>Anaplasma sp</i>	Ruminansia	6 – 38 hari	Vektor	CFT, FAT, Uji mikroskopik, Uji Biologik	38 hari	
2.	<i>Anthrax /Splenic Fever/Charbon/Miltzbrand/Wool Sorters Disease/Radang limpa</i>	<i>B. anthracis</i>	Hewan pemamah biak terutama Sapi, Kerbau, Rusa; Burung Onta	max. 20 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung ○ Kontak tidak langsung 	Uji ASCOLI, Uji biologik, Uji bakteriologi, Uji mikroskopik, ICT	20 hari	Zoonosis
3.	<i>Avian Chlamydiosis</i>	<i>Chlamydia psittaci</i>	Unggas	3 hari – 2 bulan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak tidak langsung melalui feses, nasal discharge, debu terkontaminasi ○ Petugas/Orang tertular melalui handling hewan tertular 	CFT, Elementary Body Agglutination (EBA), PCR, Immunohistokimia, ELISA	2 bulan	Zoonosis
4.	<i>Avian Infectious Bronchitis</i>	<i>Coronaviridae</i>	Unggas	18-36 jam	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kontak langsung ○ Kontak tidak langsung 	Isolasi, FAT, Electron Microscope, ELISA,	36 jam	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
5.	<i>Avian Mycoplasmosis</i>	<i>Mycoplasma sp</i>	Unggas	6-21hari	o Inhalasi o Vertikal	ELISA, Isolasi, PCR, SRA	21hari	
6.	<i>Avian Tuberculosis</i>	<i>Mycobacterium avium var avium</i>	Unggas	1-2 bulan	Kontak tidak langsung melalui pakan terkontaminasi	Isolasi, ELISA, PCR	2 bulan	
7.	<i>Babesiosis/Reas`Feaver/Tick Fever/Piroplasmosis/Deman ginjal</i>	<i>Babesia spp</i>	Sapi, Kerbau, Keledai Kambing, Anjing, Domba, Kucing, Babi, Hewan liar lain.	1 - 2 minggu	Vektor, mekanik	HA,HI,CFT,FAT,Uji Mikroskopik	2 minggu	
8.	<i>Black leg/Boutvuur/Raushbrand/Gangraena emphysematosa/Quarter ill/ Black quarter, Radang paha</i>	<i>Clostridium chauvoei</i>	Sapi, Domba	max 48 jam	a. Kontak langsung b. Kontak tidak langsung	Uji mikroskopik, Gambaran patologi anatomi, Pemeriksaan kultur, Uji biologis, FAT,	48 jam	
9.	<i>Blue Tongue (BT)/Sore Mouth/Sore Muzzle/Ovine Catarrhal Fever</i>	<i>Arbovirus</i>	Domba, Kambing	max. 21 hari	Vektor (<i>Colicoides</i>)	CFT, SNT, FAT, AGPT	21 hari	
10.	<i>Bovine Anaplasmosis</i>	<i>Anaplasma sp</i>	Sapi	6-38 hari	Vektor caplak	ELISA, Uji Mikroskopik	38 hari	
11.	<i>Bovine Babesiosis</i>	<i>Babesia sp</i>	Sapi	1-3 minggu	Vektor caplak	ELISA, Uji Mikroskopik	3 minggu	Zoonosis
12.	<i>Bovine Tuberculosis</i>	<i>Mycobacterium bovis</i>	Sapi	s/d berbulan-bulan	o Inhalasi o Kontak tidak langsung melalui sekresi, eksresi, air susu, semen, urine	Isolasi, Tuberculin test, Pemeriksaan Biologik, Pemeriksaan Histopatologik, Pewarnaan Ziehl-Nielsen, PCR, ELISA	s/d berbulan-bulan	Zoonosis
13.	<i>Bovine Virus Diarrhoeae (BVD)/Mucosal Disease</i>	<i>Pestivirus</i>	Sapi	1 – 3 minggu	o Kontak langsung o Kontak tidak langsung	ELISA, SNT	3 minggu	
14.	<i>Brucellosis / Bang's Disease/ Contagious Abortion/ Malta fever/ Keluron menular</i>	<i>Brucella spp</i>	Sapi, Kambing, Domba, Babi, Anjing	2 minggu – 8 bulan	o Kontak langsung o Kontak tidak langsung	CFT, FAT, SAT, Uji Aglutinasi, RBT, MRT, Comb's Test	8 bulan	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
15.	<i>Canine Parvovirus Infection</i>	<i>Parvovirus</i>	Anjing	3-10 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Feses terkontaminasi ○ Inhalasi 	ELISA, HI, PCR	10 hari	
16.	<i>Contagious Ecthyma/ ORF/ Contagious Pustular Dermatitis/ Scabby Mouth /Sore Mouth/Bengoran</i>	<i>Virus cacar</i>	Kambing, Domba,	2-6 hari	Kontak langsung	AGPT, SNT, Pemeriksaan Histopatologik	6 hari	
17.	<i>Cysticercosis/ Baberasan/Barrasan/Manisan</i>	<i>Cysticercus sp</i>	Babi, Sapi	s/d berbulan-bulan	Kontak tidak langsung	Uji Mikroskopik, Gambaran patologi anatomi	berbulan-bulan	
18.	<i>Dermatophilosis Dermatophilus Infection, Cutaneous Streptothrichosis, Lumpy Wool, Strawberry Foot Root</i>	<i>Dermatophilus congolensis</i>	Kucing, Domba, Kuda, Kelinci, Kambing, Sapi,	2 - 4 minggu	Kontak dengan arthrospora dan konidia Vektor serangga, <i>tick dermatophylus, amblyoma</i>	Uji Mikroskopik, Fluorescence pada Dermatopyta, Kultur	4 minggu	Zoonosis
19.	<i>Echinococcosis/ Kista Hydatidosa</i>	<i>Echinococcus sp</i>	Ruminansia, Babi, Anjing (Multiple spesies)	berbulan-bulan	Kontak tidak langsung	Ditemukan parasit, Gambaran Patologi Anatomi, Uji Mikroskopik	berbulan-bulan	
20.	<i>Egg Drop Syndrome (EDS)</i>	<i>Adenoviridae</i>	Unggas	10-24 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Vertikal ○ Horizontal melalui pernafasan 	ELISA, PCR, HI	24 hari	
21.	<i>Enzootic bovine Leucosis, Cattle Leucaemia/ Leukosis Sapi</i>	<i>C-type virus-like particles.</i>	Sapi, Kerbau, Domba	3 tahun	Kontak tidak langsung	ELISA, AGID, PCR	3 tahun	
22.	<i>Equine Babesiosis/ Equine Piroplasmosis</i>	<i>Babesia sp</i>	Kuda	10-30 hari	<ul style="list-style-type: none"> ○ Vektor Caplak <i>demacentor sp, Boophilus, Amblyoma, Anocentor</i> ○ Mekanis : peralatan terkontaminasi 	ELISA, CFT, IFA	30 hari	
23.	<i>Erysipelas/Diamond Skin Disease</i>	<i>Erysipelothrix rhuseupati</i>	Babi, Kambing, Domba, Unggas	max. 6 bulan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Oral, perkutan, intra uterin ○ Kontak tidak langsung via Vektor ektoparasit kutu, caplak, lalat penggigit 	Uji Mikroskopik, Uji Biologik, Uji Bakteriologik, AGD, Uji serologis, ELISA	6 bulan	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
24.	<i>Fowl Cholera</i>	<i>Pasteurella multocida</i>	Unggas (kalkun lebih peka)	2-10 hari	Flock : sekresi mulut, conjunctiva	ELISA, Isolasi, Biokimia, Pewarnaan Gram	10 hari	
25.	<i>Fowl Pox</i>	<i>Avipoxvirus</i>	Unggas	1-2 minggu	o Kontak langsung o Vektor biologis : nyamuk o Vektor mekanis : serangga penggigit	Histopatologi, PCR, ELISA, Electron Microscope	2 minggu	
26.	<i>Fowl Typhoid</i>	<i>Salmonella gallinarum</i>	Unggas	2-7 hari	o Transovarial o Horizontal (melalui air terkontaminasi, makanan) o Vektor mekanis (burung liar, manusia, lalat, truk)	Isolasi, Identifikasi, PCR, NPIP Testing (serotyping <i>S.</i> <i>gallinarum</i>)	7 hari	
27.	<i>Hog Cholera /Classical Swine Fever (CSF)/Swine fever/Peste du porc/Sampar Babi</i>	<i>Pestivirus</i>	Babi	2 - 7 hari	o Kontak langsung o Kontak tidak langsung	SNT, CFT, FAT, HA, AGPT, Uji Mikroskopik, Pemeriksaan Histopatologik, PCR	7 hari	
28.	<i>Infectious Bovine Rhinotracheitis(IBR)/ Infectious Pustular Vulvovaginitis (IPV)/ Infectious Bovine Necrotic Rhinotracheitis/Necrotic Rhinitis/ Red Nose Disease/Bovine Coital Exanthema</i>	<i>Herpetoviridae</i>	Sapi, Kambing	max. 21 hari	o Kontak langsung o Kontak tidak langsung	ELISA, SNT	21 hari	
29.	<i>Infectious Bursal Disease/gumboro</i>	<i>Gumboro virus</i>	Unggas	2-3 hari	o Oral o Kontak langsung o Kontak tidak langsung melalui conjunctiva, inhalasi	ELISA	3 hari	
30.	<i>Infectious Chicken Anemia, Blue Wing Disease, Anemia Dermatitis Syndrome</i>	<i>Gyrovirus</i>	Unggas	5 hari	o Kontak langsung : Vertikal melalui telur o Kontak tidak langsung via oral, inhalasi	ELISA, PCR	5 hari	
31.	<i>Infectious Laryngo Tracheitis (ILT)</i>	<i>Herpetoviridae</i>	Unggas	6 - 12 hari	o Kontak langsung o Kontak tidak langsung	IFAT, Isolasi Virus	12 hari	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
32.	<i>Japanese Encephalitis/ Russian Autumn Encephalitis/ Japanese B encephalitis</i>	<i>Flavivirus</i>	Babi, Kuda, Sapi, Domba	7 hari	o Vektor (nyamuk)	HI, CFT, SNT, IFAT, ELISA, Isolasi Agerit, Uji Histopatologi	7 hari	zoonosis
33.	Jembrana/Penyakit Rama Dewa	<i>Jembrana Virus</i>	Sapi Bali	max. 45 hari	o Kontak langsung o Kontak tidak langsung	ELISA, Uji Biologik	45 hari	zoonosis
34.	<i>Johne's Disease/Paratuberculosis</i>	<i>Mycobacterium paratuberculosis</i>	Sapi, Domba, Kambing, rusa, kuda	Min 15 bulan	o Kontak langsung o Kontak tidak langsung melalui sekresi, feses, air susu, produk hewan terkontaminasi	CFT, PCR, Isolasi,	Min 15 bulan	Penyakit eksotik zoonosis
35.	<i>Leptospirosis/ Infectious Hemoglobinuria/ Flabby Udder/ Yellow Disease/Weil's Disease/ Red Water Disease</i>	<i>Leptospira spp</i>	Ruminansia, Babi, Anjing	1-2 minggu	Kontak tidak langsung	CFT, Uji Aglutinasi, Uji Mikroskopik, Uji Biologi, Uji Serologis	2 minggu	
36.	<i>Listeriosis/Listerellosis/ Citeling Disease/Silage sickness</i>	<i>Listeria sp</i>	Ruminansia, Babi, Kuda Kucing, Kelinci, Unggas	bervariasi bisa beberapa hari	Kontak tidak langsung	CFT, Uji Mikroskopik, Uji Biologik	bervariasi bisa beberapa hari	
37.	<i>Low Pathogenic Avian Influenza (LPAI)</i>	<i>Orthomyxoviridae</i>	Unggas, Babi	2 hari	o Kontak langsung o Kontak tidak langsung	ELISA, SNT	2 hari	
38.	<i>Lymphoid Leukosis Kompleks</i>	<i>Retrovirus</i>	Unggas	s/d 4 bulan	o Vertikal o Horizontal	Pemeriksaan Histopatologik, PCR	4 bulan	
39.	<i>Malignant Catarrhal Fever /MCF/ Gangrenoza Bovum/Snot Ziekte/Penyakit Ingusan Sapi/ Penyakit makan tanah/Coryza Sapi</i>	<i>Herpesvirus</i>	Sapi, Kerbau	max. 60 hari	Kontak langsung	CFT, ELISA, Uji Aglutinasi dan Presitipasi, Uji Mikroskopik, Pemeriksaan Histopatologik	60 hari	
40.	<i>Marek's Disease</i>	<i>Herpesvirus</i>	Unggas	3 minggu	Inhalasi	AGID, ELISA	3 minggu	
41.	<i>New Castle Disease/Pseudo Fowl Pest/Ranikhet Disease/Tetelo</i>	<i>New Castle Disease Virus</i>	Unggas	max. 21 hari	o Kontak langsung o Kontak tidak langsung	HA, HI, SNT, FAT	21 hari	
42.	<i>Old World Screwworm</i>	<i>C. bezziana</i>	Sapi, Domba	12-24 jam	Vektor : lalat <i>Chrisomya bezziana</i>	Uji makroskopik	24 jam	Penyakit eksotik

1	2	3	4	5	6	7	8	9
43.	Pebrine	<i>Nosema bombycis</i>	Telur ulat sutera	14-21 hari	o Vertikal o per oral	ELISA, FAT, Monoclonal Antibody, SAT	21 hari	
44.	<i>Porcine Cysticercosis</i>	<i>Cysticercus sp</i>	Babi	Sangat bervariasi	Fecal-oral	Western Blot Kit, ELISA,	Sangat bervariasi	
45.	<i>Rabies /Lyssa/Tollwut/ Rage Hydrophobia/</i> Penyakit Anjing gila	<i>Rhabdovirus</i>	Anjing, Kucing, Kera, Rubah, Kelelawar, Babi, Ruminansia, Skunk, Mongoose kuning	Anjing, Kucing 10 hr-8mg Sapi, Kambing, Kuda dan Babi 1 - 3 bulan	Kontak langsung	IFAT,ELISA, Isolasi virus, Uji biologik, Pemeriksaan Histopatologik, Uji Mikroskopik, Uji Serologik	Anjing, Kucing 10 hr-8mg Sapi, Kambing, Kuda dan Babi 1 - 3 bulan	
46.	Ring Worm/ <i>Dermatophytosis/Favus Unggas/</i> Kurap	<i>Dermatophyta</i>	Sapi, Kelinci, Cavia, Mencit, Tikus, Kalkun, Kera	1 minggu	Kontak langsung	Pemeriksaan Histopatologi, Pemupukan, Uji Mikroskopik	1 minggu	
47.	<i>Runting and Stunting Syndrome (RSS)</i>	<i>Enterovirus, Astrovirus, calicivirus, reovirus</i>	Unggas	> 14 hari	o Vertikal o Horizontal (langsung dan tidak langsung)	Isolasi,	> 14 hari	
48.	<i>Saccharomycosis/ Pseudomalleus/ Pseudoglanders/ Lymphangitis Epizootica/ African Farci/ Selakarang</i>	<i>Histoplasma farciminoso</i>	Kuda dan famili equidae	2 minggu	Kontak langsung	IFAT, Uji mikroskopik, Uji bakteriologik	2 minggu	
49.	<i>Scabies/Mange/ Demodecosis/ Kudis</i>	<i>Demodex spp</i>	Ruminansia, Kuda, Babi, Anjing, Kucing, Kelinci,	10 – 42 hari	Kontak langsung	Uji Mikroskopik, ELISA	42 hari	
50.	<i>Septichaemia Epizootica(SE)/ Septicamiae,haemorrhagica/Borbore/</i> Penyakit ngorok	<i>Pasteurella multocida</i>	Sapi, Kerbau, Kambing, Domba,Babi,Kuda, Kelinci, marmot, Mencit, burung dara,	14 hari	o Kontak langsung o Kontak tidak langsung	IFAT, AGPT, Uji mikroskopik, Uji biologik, Uji bakteriologik, ELISA	14 hari	
51.	<i>Stephanofilariasis/</i> Kaskado	<i>Stephanofilaria sp</i>	Sapi, Kambing	2 - 3 minggu	Vektor	Uji Mikroskopik	3 minggu	
52.	<i>Swine Dysentri/Black Disease</i>	<i>Brachyspira hyodysenteriae</i>	Babi	1 - 2 hari	o Kontak langsung o Kontak tidak langsung	Uji Mikroskopik, ELISA	2 hari	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
53.	<i>Theileriosis/ Tzaneen Disease/ Turning Sickness</i>	<i>Theileria sp</i>	Sapi, Kerbau, Biri-biri	10 - 25 hari	Vektor	Ulas darah	25 hari	
54.	<i>Trichinellosis/Trichinosis</i>	<i>Trichinella sp</i>	Anjing, Kucing, Babi, Sapi, Kambing, Domba, Tikus, Beruang,	10-14 hari	Kontak tidak langsung	IFAT, ELISA,Uji mikroskopik,Uji sensititas	14 hari	
55.	<i>Trypanosomosis/ Surra/ Penyakit mubeng</i>	<i>Trypanosoma evansi</i>	Kuda, Ruminansia, Anjing	1-4 minggu Kuda (5-60 hari)	Vektor lalat <i>Tabanus sp</i>	Preparat ulas darah, Biologis, IFAT, PCR	60 hari	
56.	<i>Tuberculosis</i>	<i>Mycobacterium sp</i>	Semua hewan	bervariasi	o Kontak langsung o Kontak tidak langsung	Tuberkulosis test, Uji mikroskopik, Uji biologik, Uji bakteriologik	bervariasi	

MENTERI PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO